

## ABSTRAK

Apni Rosanti Perangin-angin, NIM 308111013, **Persepsi Masyarakat Terhadap Pelestarian Rumah Adat Karo Sebagai Cagar Budaya Di Desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi yang dimiliki rumah adat Karo sebagai cagar budaya, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya perhatian dalam melestarikan rumah adat Karo, dan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap eksistensi rumah adat Karo saat ini

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 198 kepala keluarga maka yang menjadi sampel adalah 20 kepala keluarga.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka alat pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, angket dan wawancara. Metode penelitian deskriptif kualitatif. Untuk pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan rumus tabel frekuensi.

Jadi dapat ditarik suatu kesimpulan, berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis lakukan bahwa persepsi masyarakat mengenai pelestarian rumah adat Karo sebagai cagar budaya di Desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo berpikiran positif tetapi dalam partisipasi masyarakat atau perhatian masyarakat dalam pelestarian rumah adat karo ini masih dalam taraf yang sangat rendah.

Hal ini dikarenakan kurangnya perhatian pemerintah terhadap pelestarian rumah adat Karo yang ada di Desa Lingga menyebabkan masyarakat kurang paham akan pentingnya pelestarian benda-benda sejarah dan akibat perkembangan zaman yang membuat pemikiran masyarakat bahwa berbicara mengenai budaya itu suatu hal yang kuno ini disebabkan karena pendidikan masyarakat masih rendah.

## ABSTRACT

Apni Rosanti Perangin-wind, NIM 308111013, **Perceptions of Traditional House Preservation Society Against Karo As Lingga Heritage Village Four Karo District interchange.**

This study aims to determine the potential of Karo traditional houses as cultural heritage, to know the factors that contributed to the lack of attention in preserving the traditional Karo house, and to determine the public perception of the existence of traditional Karo house today. The research was conducted in the village of Lingga Four Karo District interchange. The population of this study were 198 heads of households so that the sample is 20 households. To obtain the necessary data in this study the data collection tool that is used is through observation, questionnaires and interviews. Descriptive qualitative research methods. For processing the data in this study using the technique of analysis by the formula frekuensi table.

So a conclusion can be drawn, based on the results of research by the author that the public perception regarding the preservation of traditional Karo house as a cultural heritage in the village of Lingga Karo District interchange Four positive thinking but in the public participation or public interest in preserving the traditional house is still in its early stages karo very low.

This is due to a lack of government attention to the preservation of existing Karo traditional houses in the village of Lingga cause people do not understand the importance of preservation of historical objects and effects that make the times people thought that talking about the culture of an ancient thing is because public education is still low.

